

BAB V

EVALUASI PERANCANGAN

Perancangan Pusat Seni Surakarta telah melewati tahap evaluasi desain pada proses pendadaran Proyek Akhir Sarjana. Berikut adalah hasil evaluasi desai dari dosen pembimbing dan penguji :

- **Penerapan Konsep Simbiosis**

Pada pendekatan simbiosis, belum ada kajian khusus mengenai spesifikasi dari jenis simbiosis yang diterapkan. Jenis simbiosis dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu mutualisme, komensalisme, amensalisme, dan parasitisme.

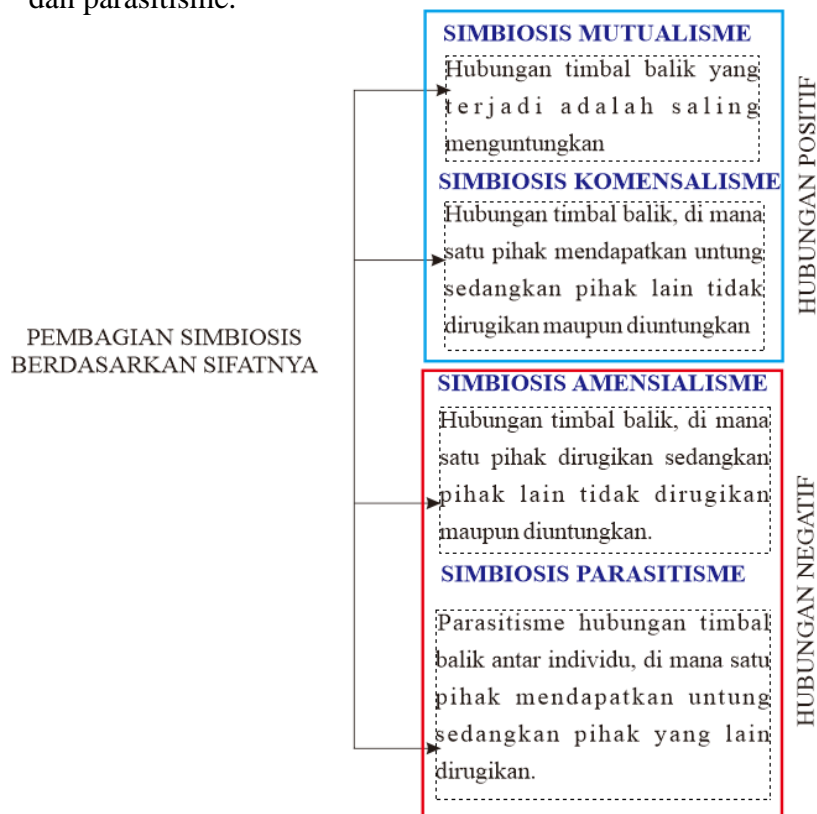


Diagram 5.1 Sifat Pendekatan Simbiosis

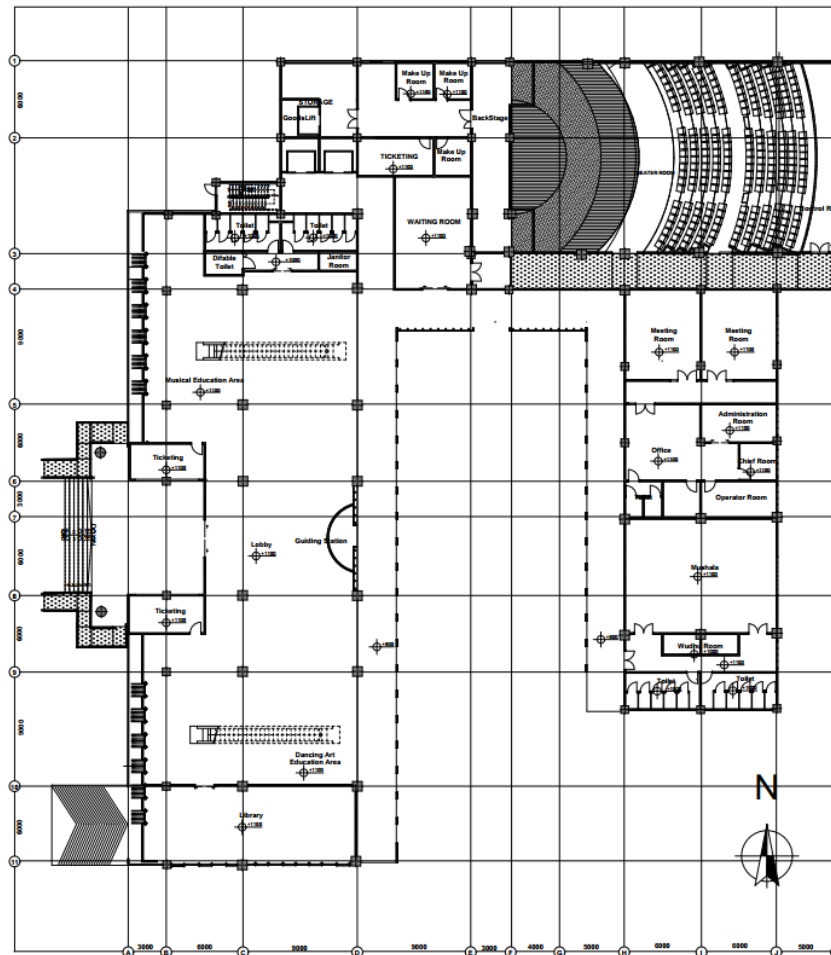
Sumber : Penulis (2018)

Implementasi konsep simbiosis yang diterapkan pada perancangan Pusat Seni Surakarta adalah simbiosis yang menciptakan hubungan positif. Simbiosis komensalisme dipilih agar hubungan multi etnis tetap terjalin

meskipun tidak ada keuntungan khusus yang diperoleh multi etnis. Penerapan konsep simbiosis mutualisme merupakan suatu tujuan yang baik dalam perancangan. Namun, hubungan simbiosis ini tidak diterapkan dalam karena kurang memadainya analisis dan teori yang digunakan.

- **Implementasi Konsep Simbiosis Pada Denah**

Pada perancangan denah, penerapan konsep simbiosis tidak terimplementasi secara baik hal ini dikarenakan kurangnya ruang-ruang bersama yang mewadahi aktivitas interaksi secara aktif. Pada denah hanya terlihat bentuk interaksi searah dimana pada aktivitas pertunjukan penonton hanya akan fokus pada pementasan namun tidak untuk berinteraksi.



Gambar 5. 1 Denah Bangunan
Sumber : Penulis 2018

Denah bangunan terlalu kaku sehingga konsep yang menggambarkan satu kesatuan tidak terlihat. Hal ini dapat diselesaikan

dengan penambahan ruang-ruang berbentuk komunal dan pengelolaan taman-taman sehingga dapat timbul suatu interaksi secara dua arah.

- Penerapan implementasi harmonisasi dalam bangunan

Harmonisasi dalam bentuk gubahan massa bangunan terkesan terlalu kaku yang menggambarkan kekuasaan dan keangkuhan sedangkan, untuk mencapai interaksi dalam bangunan, bentuk bangunan harus terkesan ramah sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang dan berinteraksi didalam bangunan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pemecahan massa bangunan dan penempatan posisi bangun dengan ketinggian redah pada bagian depan bangunan dan semakin ke belakan semakin tinggi



Gambar 5. 2 Massa Bangunan

Sumber : Penulis 2018

Pada bentuk bangunan yang terkesan terlalu massive dibutuhkan pengolahan lebih lanjut. Hal ini dikarenakan bangunan terkesan tertutup dan tidak menggambarkan peristiwa simbiosis yang terjadi didalamnya.